

IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL BERBASIS PLATFORM CANVA PADA KELAS V SD

Rohmatul Hidayah*

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

*Email : hida78910@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses implementasi literasi digital berbasis platform *canva*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi digital di SDN Sumur Welut III Surabaya sudah berjalan dengan baik, hal ini didukung dengan fasilitas seperti wifi, LCD, proyektor, dan lab komputer. Adapun kendala dalam proses pelaksanaan literasi digital adalah kegiatan literasi digital dalam membuat poster dengan menggunakan aplikasi *canva* memiliki beberapa kendala seperti, gangguan jaringan saat membuka web aplikasi *canva*, siswa masih kebingungan dalam memasukkan gambar, tulisan, serta hiasan sehingga masih memerlukan dampingan guru. Kegiatan literasi digital ini memberikan dampak yang positif, siswa lebih tertarik dan semangat mengikuti kegiatan pembelajaran, memudahkan siswa mendapatkan informasi. dan dapat mengembangkan pengetahuan dan kreativitas mereka.

Kata kunci: Literasi, Digital, Teknologi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk dijalani oleh setiap orang, Dengan Pendidikan dapat membentuk seseorang untuk menjadi pribadi yang berkualitas. Pendidikan adalah suatu hal yg krusial pada pembngnan suatu Negara (Rachmadtullah et al, 2020). Pendidikan yg berkualitas diperlukan sanggup membentuk generasi-generasi penerus yg sanggup bersaing pada kancah pergaulan internasional. Beragam upaya yg dilakukan demi adanya peningkatan kualitas pendidikan pada Indonesia nir akan tanggal berdasarkan pemberdayaan faktor-faktor pendukung keberhasilan pendidikan yg senantiasa berkembang dan berkesinambungan (Rasmitadila et al, 2021abcd; Aliyyah et al 2020). Pendidikan adalah komponen yg paling krusial yg bisa memajukan suatu bangsa, melalui pendidikan suatu bangsa akan mengalami perkembangan yg cantik terutama pada bidang ilmu pengetahuan yg diberikan maka akan berakibat suatu masyarakat Negara sanggup berkembang kearah kemajuan.

Di era transformasi atau perkembangan zaman yang ditandai dengan munculnya alat-alat canggih dan internet dimana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang juga mengambil peran dalam dunia Pendidikan. Di zaman yang mengalami perubahan besar dalam dunia Pendidikan memaksakan setiap system Pendidikan untuk beradaptasi dengan perubahan yang ada dengan tujuan agar tidak terseret kedalam perubahan yang negative yang dapat membahayakan anak di tanah air (Fanny et al., 2021)

Pembelajaran yang dibutuhkan di era kemajuan teknologi ini adalah pembelajaran yang moderen yang memungkinkan siswa dapat beradaptasi dengan tuntunan perubahan zaman, pembelajaran yang penuh dengan keterbukaan, memandirikan, dan menumbuhkan kemampuan siswa dalam berfikir kritis supaya mereka dapat menerima informasi baik dari sekolah atau luar sekolah dengan bijak dan cerdas (Fanny et al., 2021)

Dunia pendidikan saat ini yang sudah memasuki era digital dan proses belajar mengajar yang dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman dapat dilakukan salah satunya dengan penerapan literasi digital yang mulai. Kegiatan literasi kini mulai merambah ke dunia digital. Hal tersebut membuat guru atau pendidik harus mengikuti perubahan. Perubahan yang diharapkan tidak hanya sekedar perubahan yang berpusat pada pendidik saja, akan tetapi saat ini perlu diskusi atau pembelajaran yang memanfaatkan teknologi (Romadonna et al., 2020)

Perubahan yang diharapkan bukan hanya sekedar pembelajaran menggunakan LCD dan *powerpoint* saja, akan tetapi mengkombinasikan teknologi dalam pembelajaran Ari (dalam Romadonna et al., 2020) menyatakan bahwa perubahan yang dimaksud adalah pendidik atau guru harus bisa mengkombinasikan teori dengan keadaan dunia nyata, jadi siswa tidak hanya mendapatkan teori-teori saat pembelajaran saja, akan tetapi mendapatkan pula pengalaman yang sinkron dengan dunia nyata. Oleh sebab itu pendidik di era digital harus memberikan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satunya memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran dan kegiatan literasi digital yang diharapkan dapat diterapkan oleh setiap satuan pendidikan agar siswa dapat mencerna informasi terkini yang mudah melalui sosial media dengan baik.

Menurut Gilster (dalam Uswatun Khasanah & Herina, 2019) berpendapat bahwa literasi digital atau literasi Teknologi adalah kemampuan untuk memanfaatkan inovasi teknologi dan informasi dari *gadget* canggih secara memadai dan tepat guna dilingkungan yang berbeda baik itu dibidang pendidikan, pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Menurut Hauge (Sormin et al., 2017) berpendapat bahwa literasi digital adalah kemampuan seseorang dalam membuat dan berbagi dalam mode dan bentuk berbeda: untuk membuat, berkerjasama, dan berkomunikasi

dengan efektif, dan mampu memahami dan memanfaatkan teknologi digital dengan baik untuk mendukung proses tersebut

Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi digital adalah tidak hanya kemampuan atau keahlian seseorang dalam menggunakan teknologi baik menggunakan hardware seperti laptop, smartphone, komputer atau perangkat yang lainnya, dan menggunakan software seperti aplikasi-aplikasi internet, akan tetapi juga kemampuan membaca atau memahami suatu informasi yang disampaikan dari pemanfaatan teknologi.

Implementasi program literasi digital dalam Gerakan literasi sekolah, diharapkan dapat mendorong siswa, guru dan warga sekolah lainnya untuk ketercapaian kecakapan abad 21, sebagai mana dijelaskan penggunaan teknologi untuk mendukung 4C yaitu (1) *Chritical Thinker*, (2) *Communicator*, (3) *Collabolator*, (4) *Cretivity* (Puspito, 2017)

Implementasi literasi digital yang digunakan dalam pembelajaran salah satunya bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan siswa dalam memahami pemanfaatan teknologi sehingga siswa dapat menggunakan teknologi dengan bijak dan tidak disalah gunakan. (Romadonna et al., 2020)

Kegiatan literasi digital disekolah dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah menggunakan LCD sebagai media, atau menggunakan platform E-learning. Dengan demikian, keahlian siswa untuk memanfaatkan teknologi harus dikuasai oleh guru dan siswa. Pengimplementasian literasi digital di era revolusi 4.0 merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi oleh guru dan siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan untuk menguasai perkembangan teknologi di era revolusi 4.0, agar pemanfaatannya tidak disalahgunakan. Begitu pula dalam proses penerapan literasi digital dalam pembelajaran (Romadonna et al., 2020)

Pengimplementasian literasi digital pada SDN Sumur Welut III Surabaya memiliki beberapa tahapan dalam proses pengimplementasiannya. Pertama, sebelum kegiatan literasi digital dimulai. Guru atau pendidik sudah terlebih dahulu menjelaskan materi pelajaran, lalu guru melakukan proses literasi digital dengan mengajarkan membuat poster menggunakan aplikasi *canva* yang. Kedua, guru memberikan LKPD kepada siswa untuk membuat poster dengan aplikasi *canva*

Dengan pengimplementasian literasi digital dibidang pendidikan dapat membuat guru harus melakukan perubahan dengan merubah metode pembelajaran yang biasanya hanya berpusat pada guru atau biasanya menggunakan metode konvensional, menjadi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Banyak sekali teknologi media pembelajaran berbentuk platform yang dapat digunakan pada setiap instansi pendidikan, seperti *Google Classroom*, *E-learning*, *YouTube*, *WAG*, *Edmodo*, *Zoom*, *Googlemeet* dan platform lainnya yang menjadi penunjang fasilitas belajar siswa (Habibah et al., 2020).

Penelitian ini didukung oleh penelitian Arbania Romadonna Amanda Jessica, dkk (2020) dengan judul “Penerapan Literasi digital dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Berbasis E-Learning Tema 8 Bumiku Kelas VI SD Negri 2 Purbalingga Lor” hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kegiatan literasi digital dengan menggunakan aplikasi quizizz yang di selenggarakan di SDN 2 Purbalingga Lor sudah berjalan dengan baik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat dan membahas penerapan literasi digital yang ada di SDN Sumur Welut III Surabaya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut sugiono (Prasanti, 2018) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti objek-objek yang alami, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dann hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pada dasarnya bagian. Tujuan pendekatan deskriptif kualitatif adalah untuk menjelaskan dan menginterpretasikan kejadian-kejadian yang terjadi dilapangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan kejadian atau fenomena yang terjadi pada saat peneliti melakukan penelitian dilapangan. Moleong (Uswatun Khasanah & Herina, 2019) Teknik pengumpulan data pada penlitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V B SDN Sumur Welut III Surabaya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang membahas mengenai pengimplementasian literasi digital berbasis platform *canva* pada kelas V B SDN Sumur Welut III Surabaya sudah berjalan dengan baik. Pembelajaran dengan memanfaatkan media digital merupakan suatu inovasi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Proses literasi digital di SDN Sumur Welut III Surabaya juga didukung dengan adanya lab komputer, laptop, wifi, LCD, dan proyektor. Perkembangan di era globalisasi menciptakan perubahan yang pesat terutama pada bidang teknologi informasi, salah satu inovasi akbiat dari perkembangan tersebut dalam duania pendiidkan adalah dengan adanya pembelajaran yang menggunakan aplikasi seperti e-leraning atau platform lain.

Dengan menggunakan media atau aplikasi digital menjadikan interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih efektif dalam menjalani komuikasi. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat di simpulkan bahwa interaksi antar guru dan siswa berjalan dengan baik, meskipun tidak berada dalam suatu tempat yang sama, mereka tetap bisa saling interaksi.

Setelah melakukan observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi digital yang berjalan dengan konsisten dan mudah untuk dilakukan serta dapat memudahkan siswa untuk memperoleh informasi baru dari internet.

Peneliti menemukan beberapa hasil dari penelitian mengenai implementasi literasi digital dalam proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi digital. a) proses penerapan literasi digital di SDN Sumur Welut III Surabaya di dukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang memadai, seperti wifi, LCD, proyektor, lab komputer. b) proses penerapan literasi digital juga didukung oleh guru yang mengajar yang mendukung dan menguasai teknologi. c) dengan memanfaatkan aplikasi digital seperti *canva* atau platform lainnya dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa. d) kegiatan literasi digital dalam membuat poster dengan menggunakan aplikasi *canva* memiliki beberapa kendala seperti, gangguan jaringan saat membuka web aplikasi *canva*, siswa masih kebingungan dalam memasukkan gambar, tulisan, serta hiasan sehingga masih memerlukan dampingan guru

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa proses pengimplementasian literasi digital di SDN Sumur Welut III Surabaya berjalan dengan menggunakan platform *canva* berjalan dengan baik, meskipun siswa masih mengalami sedikit kendala. Kegiatan literasi digital ini juga didukung oleh kepala sekolah SDN Sumur Welut III Surabaya dengan mengizinkan siswanya membawa *handpone* untuk mendukung kegiatan pembelajaran berbasis platform *canva*. Guru juga sudah memanfaatkan aplikasi digital lainnya dalam proses pembelajaran untuk mendukung perkembangan era globalisasi yang memanfaatkan teknologi. siswa juga merespon dengan baik pengimplementasian literasi digital ini, dengan menggunakan media digital jauh lebih menarik semangat siswa untuk belajar, serta dapat memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi dan mengembangkan kreativitas mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Fanny, A. M., Kusmaharti, D., Yustitia, V., & Setiawan, B. (2021). APLIKASI PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS TIK: PPM BAGI GURU SD HANG TUAH X SEDATI. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 137-149.
- Habibah, R., Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Andaresta, O., & Yulianingsih, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 1-13. <https://doi.org/10.30742/tpd.v2i2.1070>
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian

- Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21. <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>
- Puspito, D. W. (2017). Implementasi Literasi Digital Dalam Gerakan Literasi Sekolah. *Konferensi Bahasa Dan Sastra (International Conference on Language, Literature, and Teaching) II*, 3(2), 307–308.
- Romadonna, A., Jessica, A., Harmianto, S., Mareza, L., Pgsd, P. S., & Purwokerto, U. M. (2020). Penerapan Literasi Digital dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Berbasis E-Learning Tema 8 Bumiku Kelas VI SD Negeri 2 Purbalingga Lor. *JPAPEDA*, 2(2), 139–146.
- Sormin, S. A., Siregar, A. P., & Priyono, C. D. (2017). KONSEPSI LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI ERA DISRUPTIF Salman Alparis Sormin, Ali Padang Siregar, Cipto Duwi Priyono. In *Seminar Nasional Sejarah Ke4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang*.
- Uswatun Khasanah, & Herina. (2019). Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 (Revolusi Industri 4.0). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 21, 999–1015.
- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Humaira, M., Tambunan, A., Rachmadtullah, R., & Samsudin, A. (2020). Using blended learning approach (BLA) in inclusive education course: A study investigating teacher students' perception. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(2), 72-85.
- Rasmitadila, R., Tambunan, A. R. S., Nuraeni, Y., Samsudin, A., & Nurtanto, M. (2020). Teachers' Instructional Interaction in an Inclusive Classroom: Interaction Between General Teacher and Special Assistant Teacher. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 35(1), 19-28.
- Aliyyah, R. R., Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Mujahidin, E., Suryadi, S., Widyasari, W., & Rachmadtullah, R. (2020). Are the Assessment Criteria and the Role of Educational Stakeholders Able to Make Outstanding Teacher. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*.
- Kania, V. I., Samsudin, A., Purwanto, A. H. A., Rasmitadila, R. R., Jermsittiparsert, K., & Nurtanto, M. (2020). Multitier of greenhouse effect (Moge) instrument development to identify middle school students' mental model in Thailand with rasch analysis. *Int. J. Adv. Sci. Technol.*, 29(7), 3223-3237.
- Rachmadtullah, R., Syofyan, H., & Rasmitadila, (2020). The Role of Civic Education Teachers in Implementing Multicultural Education in Elementary School Students. *Universal Journal of Educational Research*. 8(2). 540 – 546
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Student teachers' perceptions of the collaborative relationships form between universities and inclusive elementary schools in Indonesia. *F1000Research*, 10(1289), 1289.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., & Aliyyah, R. R. (2021). Perceptions of Student Teachers on Collaborative Relationships Between University and Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(10).
- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Teguh, P., Reza, R., Achmad, S., & Rusi Rusmiati, A. (2021). General Teachers' Experience of The Brain's Natural Learning SystemsBased Instructional Approach in Inclusive Classroom. *International Journal of Instruction*, 14(3), 95-116.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Sesrita, A., Laeli, S., Muhdiyati, I., & Firmansyah, W. (2021). Teacher Perceptions of University Mentoring Programs Planning for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 36(2).

- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.
- Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Tambunan, A., Khairas, E., & Nurtanto, M. (2020). The Benefits of Implementation of an Instructional Strategy Model Based on the Brain's Natural Learning Systems in Inclusive Classrooms in Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET)*, 15(18), 53-72.